



KANAL PEMBAYARAN DIPERLUAS

60.000 Wajib Pajak Belum Bayar PBB

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya akan mengusulkan target penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) melalui APBD Perubahan 2018. Dari target sebelumnya sebesar Rp 69,5 miliar, diusulkan naik menjadi Rp 75 miliar. Sedangkan untuk memberikan kemudahan wajib pajak, kanal pembayaran PBB kini diperluas.

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogya Kadri Renggono, menjelaskan mendekati jatuh tempo pada 30 September, pembayaran PBB dari Wajib Pajak (WP) cenderung meningkat tajam dibanding bulan-bulan sebelumnya. "Penerimaan PBB sudah mencapai 48,8 persen atau sebesar Rp 33,9 miliar. Bulan

depan biasanya akan melonjak," tandasnya, Minggu (26/8).

Hingga saat ini, lanjut Kadri, PBB masih menjadi salah satu jenis pajak primadona yang mendongkrak Pendapatan Asli Daerah (PAD) di samping pajak hotel dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB). Dengan capaian yang

tergolong tinggi tersebut, pihaknya optimis kenaikan targetnya dapat terlampaui.

Terkait dengan kanal atau lokasi pembayaran, selama ini dilakukan melalui Bank Pembangunan Daerah (BPD) DIY dan Pos Indonesia. Teknisnya, bisa melalui loket dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) BPD DIY, seluruh kantor pos maupun fasilitasi saat program panutan pajak maupun loket jemput bola ke wilayah. Namun demikian, seiring dengan tingginya aktivitas masyarakat maka perlu perluasan kanal pembayaran.

"Pekan lalu kami sudah melakukan nota kerja sama

dengan Bank Negara Indonesia (BNI). Sehingga kini wajib pajak bisa mengakses layanan pembayaran PBB di BNI," imbuhnya.

"Dari sekitar 94.500 wajib pajak PBB, masih ada sebanyak 60.000 wajib pajak yang belum membayar PBB. Biasanya, mereka baru membayar menjelang jatuh tempo pembayaran pada 30 September," katanya.

Sebelumnya, Pemimpin BNI Kantor Cabang Yogyakarta Bagus Ardani Sutoyo, mengatakan kerja sama pembayaran PBB dengan Pemkot Yogya pantas diapresiasi karena mendukung *cashless society*. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005